

PENGARUH *RETURN ON EQUITY (ROE)*, *DEBT TO EQUITY RATIO (DER)* DAN *GROWTH* TERHADAP *PRICE TO BOOK VALUE (PBV)*

(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014)

Muhammad Ali

Universitas Widyatama, Bandung, muhammad.ali@widyatama.ac.id

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *growth* berpengaruh positif secara parsial dan secara simultan terhadap *price to book value (PBV)* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014. Metode penelitian yang digunakan adalah metode asosiatif dimana data yang digunakan adalah 9 perusahaan yang memenuhi kriteria dari 15 perusahaan sehingga total data yang diolah sebanyak 45 laporan keuangan. Teknik analisis menggunakan analisis jalur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *return on equity (ROE)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *growth* mempunyai pengaruh positif dan signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap *price to book value (PBV)*.

Kata Kunci: *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Growth*, *Price To Book Value (PBV)*

ABSTRACT:

This study aims to determine how return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) dan growth, as well as how much influence the partial and simultaneous to price to book value (PBV) at food and beverages companies listed on Indonesia Stock Exchange (BEI) in the period 2010-2014. The method used in this research is associative method. Data is used as many as 9 from 15 food and beverages companies that fit to the criteria. After all, the amount of data is 45 financial statements. Path analysis is used for the research. The results show that return on equity (ROE), debt to equity ratio (DER) and growth have positive influence either partially or simultaneously on price to book value (PBV).

Keywords : *Return On Equity (ROE)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Growth*, *Price To Book Value (PBV)*

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* adalah bagian dari industri manufaktur sektor barang konsumsi, perusahaan subsektor *food and beverage* adalah sebagai sumber penghasilan bahan kebutuhan pokok pangan, menyediakan lapangan kerja bagi sebagian besar penduduk, memberikan sumbangan terhadap pendapatan nasional yang tinggi memberikan devisa bagi negara dan mempunyai efek pengganda ekonomi yang tinggi dengan rendahnya ketergantungan terhadap impor yaitu keterkaitan input-output antara industri, konsumsi dan investasi.

Pasar modal merupakan pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dan dengan cara memperjual belikan sekuritas. Pasar

modal itu sendiri adalah tempat berbagai pihak, khususnya perusahaan yang menjual saham dan obligasi (bond), dengan tujuan dari hasil penjualan tersebut nantinya akan dipergunakan sebagai tambahan dana untuk memperkuat modal perusahaan (Irham Fahmi, 2012:52). Keputusan investasi di pasar modal didasarkan pada perkembangan PBV (*Price to Book Value*).

Robert Ang dalam Hidayati (2010) menyatakan bahwa PBV (*Price To Book Value*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya. PBV (*Price to Book Value*) merupakan rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan (Ni Gusti Putu Wirawati, 2008). Rasio ini mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen dan organisasi sebagai perusahaan yang terus tumbuh selain itu PBV juga menunjukkan seberapa jauh suatu perusahaan mampu menciptakan nilai perusahaan yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan.

Salah satu cara yang biasa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan adalah dengan analisis pendekatan fundamental. Pendekatan tersebut ditunjukkan kepada faktor-faktor yang pada umumnya masa-masa mendatang. Pendekatan fundamental dari perusahaan dapat menjelaskan kekuatan dan kelemahan kinerja keuangan perusahaan diantaranya adalah rasio-rasio keuangan. Di dalam analisis fundamental terdapat rasio keuangan yang dapat dicerminkan kondisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan. Menurut Kieso (2008:395), Analisis rasio menyatakan hubungan diantara pos-pos tertentu dari data laporan keuangan. Sebuah rasio menyatakan hubungan matematika antara satu kuantitas dengan yang lainnya.

Rasio *Return On Equity* (ROE) dijadikan indikator yang paling sering diperhitungkan oleh para investor sebelum mengambil keputusan berinvestasi karena digunakan untuk mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang. Semakin tinggi ROE menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba atau keuntungan bersih.

Rasio *Debt to Equity Ratio* (DER), Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya berdasarkan bagian modal yang dimiliki perusahaan. DER memiliki pengaruh terhadap kinerja perusahaan, semakin rendah DER perusahaan, maka kinerja perusahaan itu akan membaik. Hal ini disebabkan karena perusahaan dapat menggunakan modal yang dimilikinya untuk membayar hutang, dan sisanya dialokasikan untuk mengembangkan kegiatan operasi perusahaan. Semakin berkembang dan meningkatnya kegiatan operasi perusahaan, maka laba yang dihasilkan perusahaan akan meningkat.

Rasio keuangan lain adalah pertumbuhan perusahaan (*Growth*), yakni perubahan (penurunan atau peningkatan) total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan asset dihitung sebagai persentase perubahan asset pada saat tertentu terhadap tahun sebelumnya. *Growth* merupakan perubahan total asset baik rasio berupa peningkatan maupun penurunan yang dialami perusahaan selama satu periode (satu tahun).

Rasio pasar mencerminkan pandangan para investor mengenai prospek perusahaan secara menyeluruh. Hal tersebut menunjukkan betapa pentingnya analisis *Return On Equity* (ROE), *Debt To Equity Ratio* (DER) dan *Growth* bagi suatu perusahaan untuk mengetahui dan mengukur keadaan perusahaan yang bersangkutan, apakah hasil dari operasional perusahaan yang telah dicapai pada periode ini lebih menguntungkan dari tahun-tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) pada perusahaan property dan real estate menyebutkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth* berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap *Price Book to Value* (PBV), sedangkan *Firm Size* tidak berpengaruh secara parsial terhadap *Price to Book Value* (PBV). Secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) *Growth* dan *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book to Value* (BPV).

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014), peneliti ingin meneliti kembali pada perusahaan manufaktur subsektor Food and Beverage.

Karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“PENGARUH RETURN ON EQUITY (ROE), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN GROWTH TERHADAP PRICE TO BOOK VALUE (PBV) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode Tahun 2010-2014)”**.

2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan adanya fenomena empiris terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi *Price to Book Value* (PBV) antara lain *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth*, maka dari identifikasi masalah penelitian sebagai berikut: berapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Price To Book Value* (PBV) Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan jawaban dari permasalahan yang teridentifikasi di halaman sebelumnya yaitu: untuk mengetahui berapa besar pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth* baik secara parsial maupun simultan terhadap *Price to Book Value* (PBV) Perusahaan Manufaktur sektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

TINJAUAN LITERATUR

***Return On Equity* (ROE)**

Pengertian *Return On Equity* (ROE) menunjukkan daya untuk menghasilkan laba atas investasi yang dilakukan oleh pemegang saham (James dan John, 2013:184).

Menurut Sawir (2009), *Return On Equity* (ROE) adalah:

“Rasio yang memperlihatkan sejauh manakah perusahaan tersebut mengelola modal sendiri (net worth) dengan secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri ataupun pemegang saham suatu perusahaan. Rasio ini sering kali digunakan dalam membandingkan dua atau lebih perusahaan dalam sebuah industry yang sama”.

***Debt to Equity Ratio* (DER)**

Menurut Joel G. Siegel dan Jae K. Shim, dalam buku Irham Fahmi (2014) mendefinisikan *debt to equity ratio* sebagai berikut:

“*Debt to equity ratio* sebagai ukuran yang dipakai dalam menganalisis laporan keuangan untuk memperlihatkan besarnya jaminan yang tersedia untuk kreditur.”

“Semakin kecil rasio hutang modal maka semakin baik dan untuk keamanan pihak luar rasio terbaik jika jumlah modal lebih besar dari jumlah hutang atau minimal sama, Syafri Harahap (2008, 303)”.

Growth

Menurut Rosma Pakpahan (2010) menyatakan bahwa:

“*Growth* atau pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk mempertahankan posisi usahanya dalam perkembangan ekonomi dan industri di dalam perekonomian dimana perusahaan tersebut beroperasi.”

Price to Book Value (PBV)

Robert Ang dalam Hidayati (2010) menyatakan bahwa:

“PBV (*price to book value*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja pasar saham terhadap nilai bukunya.”

Sihombing (2008:95) berpendapat bahwa:

“*Price to Book Value* (PBV) merupakan suatu nilai yang dapat digunakan untuk membandingkan apakah sebuah saham lebih mahal atau lebih murah dibandingkan dengan saham lainnya.”

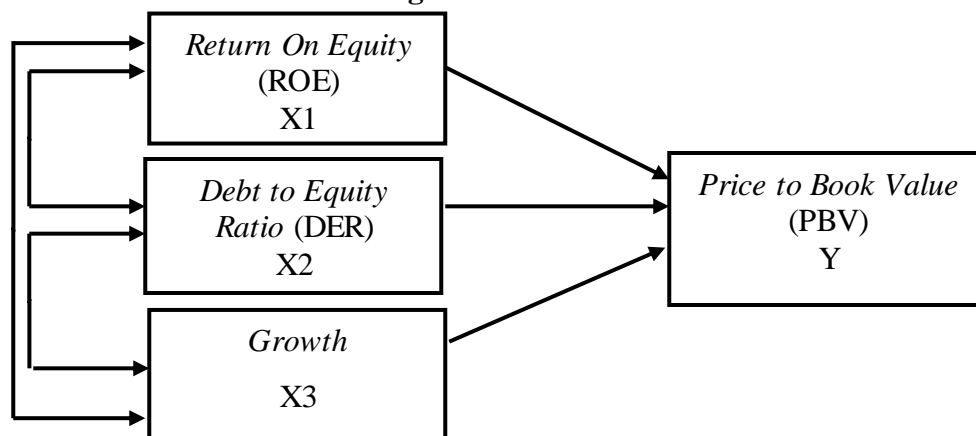
Untuk membandingkannya, kedua perusahaan harus dari satu kelompok usaha yang memiliki sifat bisnis yang sama. PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan nilai buku saham. (Zulian Yamit, 2005:62).

Pengaruh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Net Profit Margin* (NPM) terhadap *Earning Per Share* (EPS)

Penelitian ini merupakan penelitian replika, yaitu melanjutkan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini merupakan penelitian replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014), yang menyimpulkan bahwa variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Price Book to Value* (BPV). Artinya, jika *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* meningkat, maka *Price Book to Value* (BPV) pun meningkat. Begitu pula sebaliknya, jika *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Growth* menurun, maka *Price to Book Value* (BPV) pun menurun.

Berdasarkan tinjauan literatur dan penelitian terdahulu, dapat disusun paradigma penelitian yang tersaji sebagai berikut:

Gambar 1
Paradigma Penelitian



Hipotesis penelitian sebagai berikut:

- H1: *Return On Equity* (ROE) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.
- H2: *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.
- H3: *Growth* berpengaruh positif terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.
- H4: *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth* berpengaruh terhadap *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode asosiatif. Dalam penelitian ini yang menjadi unit analisis merupakan dokumen, yaitu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data mengenai laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *food and beverages* periode tahun 2010-2014 yang telah diaudit dan telah dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan manufaktur *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Yaitu dari 15 perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau sebanyak 75 laporan keuangan perusahaan manufaktur *food and beverages*.

Berdasarkan kriteria tersebut, sampel yang didapat dari penelitian ini adalah sebanyak 15 laporan keuangan yang terdiri atas 9 perusahaan *food and beverages* yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014. Karena penulis menentukan kriteria dengan menggunakan sensus, maka seluruh perusahaan manufaktur *food and beverages* yang memenuhi kriteria yang sudah ditentukan akan penulis gunakan sebagai sampel penelitian. Berikut daftar perusahaan manufaktur *food and beverages* yang akan digunakan sebagai sampel penelitian:

Tabel 1. Perusahaan yang akan dijadikan Data Penelitian

No	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AISA	PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk
2	CEKA	PT Cahaya Kalbar Tbk
3	DLTA	PT Delta Djakarta Tbk
4	INDF	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
5	PSDN	PT Prasadha Aneka Niaga Tbk
6	ROTI	PT Nippon Indosari Corpindo Tbk
7	SKLT	PT Sekar Laut Tbk
8	STTP	PT Siantar TOP Tbk
9	ULTJ	PT Ultra Jaya Milk

Variabel dalam penelitian ini *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Growth* dan *Price to Book Value (PBV)* dengan dasar pengukuran variabel yang diambil dari laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2010-2014 berupa total asset, total hutang, modal dan harga saham penutupan per 31 Desember setiap tahunnya dan data rasio keuangan perusahaan manufaktur *food and beverages* yang terdapat dalam *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)* periode tahun 2010-2014.

Karena semua populasi diambil sebagai sampel, maka dalam penelitian ini tidak menggunakan hipotesis statistik.

Analisis Asosiatif

Untuk menguji variabel-variabel independen di dalam penelitian ini (*Return On Equity*, *Debt to Equity Ratio* dan *Growth*) terhadap variabel dependen (*Price To Book Value*), digunakan teknik analisis jalur (*Path Analysis*) dengan menggunakan program *software SPSS Statistic 17*. Analisis jalur umumnya digunakan untuk melihat hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen (Bambang S. Soedibjo, 2004 : 189). Analisis jalur sebenarnya bukanlah metode untuk menemukan penyebab-penyebab dalam suatu hubungan antar variabel, akan tetapi bagaimana menguji hubungan-hubungan teoritis (Schumacker & Lomax, 1996) dalam Bambang S. Soedibjo (2013 : 241).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 untuk *Windows*. Untuk mengetahui pengaruh variabel independent (*return on equity*, *debt to equity ratio* dan *growth*) terhadap variabel dependen *price to book value* maka dilakukan penghitungan statistik dengan menggunakan model analisis jalur (*path analysis*), dan diperoleh hasil Uji *Coefficient* sebagai berikut:

Tabel 2

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.288	.814		1.583	.121
ROE	.160	.029	.591	5.591	.000
DER	-1.867	.616	-.329	-3.029	.004
Growth	2.541	1.220	.213	2.082	.044

Dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 untuk *Windows* juga diperoleh hasil Uji *Correlations* antara variabel *return on equity* dan *price to book value*

secara parsial sebagai berikut:

Tabel 3

		ROE	DER	Growth	PBV
ROE	Pearson Correlation	1	-.333*	-.032	.694**
	Sig. (2-tailed)		.025	.836	.000
	N	45	45	45	45
DER	Pearson Correlation	-.333*	1	.228	-.477**
	Sig. (2-tailed)	.025		.132	.001
	N	45	45	45	45
Growth	Pearson Correlation	-.032	.228	1	.119
	Sig. (2-tailed)	.836	.132		.434
	N	45	45	45	45
PBV	Pearson Correlation	.694**	-.477**	.119	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.434	
	N	45	45	45	45

Besarnya pengaruh variabel eksogen (*return on equity*) baik secara langsung maupun tidak langsung variabel endogen (*price to book value*) dapat dirincikan sebagai berikut:

Pengaruh variabel X_1 (*return on equity*)

Langsung = $P_{yx1} \cdot P_{yx1} = (0,591).(0,591) = 0,349$

X_1 melalui X_2 = $P_{yx1} \times r_{x1x2} \times P_{yx2} = (0,591).(-0,333).(-0,329) = 0,066$

X_1 melalui X_3 = $P_{yx1} \times r_{x1x3} \times P_{yx3} = (0,591).(-0,032).(0,213) = -0,004$

Pengaruh variabel *return on equity* secara total = 0,411

Dari perhitungan di atas, pengaruh variabel *return on equity* terhadap *price to book value* adalah sebesar 0,411 atau 41,1%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) yang menyatakan bahwa *return on equity* berpengaruh positif signifikan terhadap *price to book value*.

2. Pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap Price to Book Value (PBV) pada Perusahaan manufaktur Subsektor Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 untuk Windows seperti pada tabel 4.11 dan 4.12, besarnya pengaruh eksogen (*debt*

to equity ratio) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen (*price to book value*) dapat dirincikan sebagai berikut:

Pengaruh variabel X_2 (*debt to equity ratio*)

Langsung	$= P_{yx2} \cdot P_{yx2} = (-0,329).(-0,329)$	$= 0,108$
X_2 melalui X_1	$= P_{yx2} \times r_{x2x1} \times P_{yx1} = (-0,329).(-0,333).(0,591)$	$= 0,066$
X_2 melalui X_3	$= P_{yx2} \times r_{x2x3} \times P_{yx3} = (-0,329).(0,228).(0,213)$	$= -0,016$
Pengaruh variabel <i>debt to equity ratio</i> secara total		$= 0,158$

Dari perhitungan di atas, pengaruh variabel *debt to equity ratio* terhadap *price to book value* adalah sebesar 0,158 atau 15,8%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014), yang menyatakan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value*.

3. Pengaruh *Growth* terhadap *Price Book to Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 17 untuk *Windows* seperti pada tabel 4.11 dan 4.12, besarnya pengaruh eksogen (*growth*) baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap variabel endogen (*price book to value*) dapat dirincikan sebagai berikut:

Pengaruh variabel X_3 (*growth*)

Langsung	$= P_{yx3} \cdot P_{yx3} = (0,213).(0,213)$	$= 0,045$
X_3 melalui X_1	$= P_{yx3} \times r_{x3x1} \times P_{yx1} = (0,213).(-0,032).(0,591)$	$= -0,004$
X_3 melalui X_2	$= P_{yx3} \times r_{x3x2} \times P_{yx2} = (0,213).(0,228).(-0,329)$	$= -0,016$
Pengaruh variabel <i>growth</i> secara total		$= 0,025$

Dari perhitungan diatas, pengaruh variabel *price book to value* terhadap harga saham adalah sebesar 0,025 atau 2,5%.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) yang menyatakan bahwa *growth* berpengaruh signifikan terhadap *price to book value*.

4. Pengaruh *Return On Equity (ROE)*, *Debt to Equity Ratio (DER)* dan *Growth* terhadap *Price to Book Value (PBV)* pada Perusahaan Manufaktur Subsektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Besarnya pengaruh variabel X_1 (*earning per share*), X_2 (*debt to equity ratio*) dan X_3 (*price book to value*) secara bersama-sama terhadap Y (harga saham) adalah sebagai berikut:

Pengaruh variabel X_1 (*return on equity*)

Langsung	$= P_{yx1} \cdot P_{yx1} = (0,591).(0,591)$	$= 0,349$
X_1 melalui X_2	$= P_{yx1} \times r_{x1x2} \times P_{yx2} = (0,591).(-0,333).(-0,329)$	$= 0,066$
X_1 melalui X_3	$= P_{yx1} \times r_{x1x3} \times P_{yx3} = (0,591).(-0,032).(0,213)$	$= -0,004$
Pengaruh variabel <i>return on equity</i> secara total		$= 0,411$

Pengaruh variabel X₂ (debt to equity ratio)

Langsung	$= P_{yx2} \cdot P_{yx2} = (-0,329).(-0,329)$	$= 0,108$
X₂ melalui X₁	$= P_{yx2} \times r_{x2x1} \times P_{yx1} = (-0,329).(-0,333).(0,591)$	$= 0,066$
X₂ melalui X₃	$= P_{yx2} \times r_{x2x3} \times P_{yx3} = (-0,329).(0,228).(0,213)$	$= -0,016$
Pengaruh variabel debt to equity ratio secara total		$= 0,158$

Pengaruh variabel X₃ (growth)

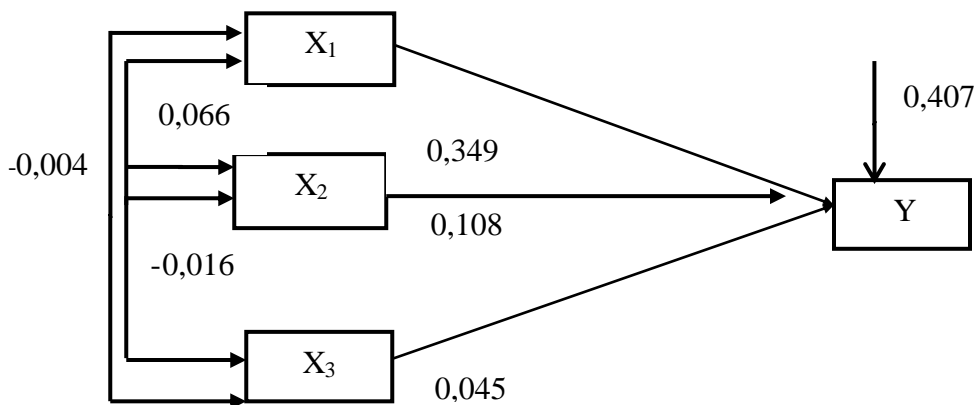
Langsung	$= P_{yx3} \cdot P_{yx3} = (0,213).(0,213)$	$= 0,045$
X₃ melalui X₁	$= P_{yx3} \times r_{x3x1} \times P_{yx1} = (0,213).(-0,032).(0,591)$	$= -0,004$
X₃ melalui X₂	$= P_{yx3} \times r_{x3x2} \times P_{yx2} = (0,213).(0,228).(-0,329)$	$= -0,016$
Pengaruh variabel growth secara total		$= 0,025$

Dari perhitungan di atas, pengaruh variabel *return on equity*, *debt to equity ratio* dan *growth* adalah sebesar $(0,411) + (0,158) + (0,025) = 0,594$ atau 59,4%. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati (2014) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth Price to Book Value* (PBV). Dan besarnya pengaruh di luar variabel X₁, X₂, dan X₃ menggunakan jalur residu, yaitu:

$$P_{yu} = \sqrt{(1 - 0,593)^2} = 0,407$$

Sehingga persamaan struktur dan diagram jalur yang menjelaskan hubungan kausal pada penelitian ini adalah:

$$Y = 0,349X_1 + 0,108X_2 + 0,045X_3 + 0,407$$



Gambar 2 Jalur dan Nilai Pengaruh Hasil Penelitian

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Return On Equity* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2014 dan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dengan menghasilkan pengaruh sebesar 0,411 atau 41,1%.
2. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Debt To Equity Ratio* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2014 dan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dengan menghasilkan pengaruh sebesar 0,158 atau 15,8%.
3. Berdasarkan hasil penelitian mengenai *Growth* terhadap *Price To Book Value* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2014 dan dari hasil pengujian hipotesis diperoleh bahwa *growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *price to book value* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dengan menghasilkan pengaruh sebesar 0,025 atau 2,5%.
4. Berdasarkan perhitungan pengaruh *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* dan *Growth* secara bersama-sama terhadap *Price book to value* pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI periode tahun 2010-2014 dan diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth* berpengaruh terhadap *Price Book to Value* (BPV) dengan nilai *Adjust R²* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* adalah 0,593. Hal ini dapat dijelaskan bahwa 59,3% variabel *price to book value* perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* dipengaruhi oleh *Return On Equity* (ROE), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Growth*.

Implikasi

Setelah mengamati dan menganalisis hasil penelitian, penulis melihat terdapat beberapa implikasi yang dapat dijadikan masukan kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Bagi investor, *Price to Book Value* (PBV) dapat dijadikan sebagai pengambilan keputusan investasi karena PBV mencerminkan kinerja keuangan internal perusahaan yang dapat mengukur seberapa jauh perusahaan mampu menciptakan nilai yang relatif terhadap jumlah modal yang diinvestasikan serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan tingkat pengambilan atau investasi yang dilakukan pada perusahaan tersebut. Investor yang ingin menginvestasikan dananya di perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage* yang terdaftar pada BEI juga harus memperhatikan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi kinerja

- keuangan perusahaan. Dengan adanya informasi mengenai faktor internal dan eksternal ini diharapkan investor dapat memperoleh hasil yang optimal.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penulis menyadari bahwa keterbatasan dari penelitian ini, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya dan pihak akademis sebaiknya dapat meneliti lebih lanjut tingkat likuiditas dan tingkat solvabilitas untuk menambah keandalan penelitian ini atau menambahkan variabel pengaruhnya.
 3. Bagi Emiten perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverage*, diharapkan lebih meningkatkan kemampuan dalam memperoleh laba dengan cara mengefektifkan penggunaan biaya dalam perusahaan. Selain itu perusahaan harus dapat mengelola dana investor sebaik mungkin sehingga dapat menciptakan nilai bagi investor karena kinerja yang baik akan meningkatkan keyakinan para investor untuk berinvestasi pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang S. Soedibjo, 2013, "*Pengantar Metode Penelitian*". Bandung: Universitas Nasional Pasim.
- Donal E. Kieso, dkk, 2008. "*Akuntansi Intermediate*" Edisi ke Dua Belas Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Eka Sapram Budi dan Eka Nuraini Rachmawati, 2014 "*Analisis Pengaruh return on equity, Debt To Equity Ratio, Growth dan Firm Size Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Di Bursa Efek Indonesia.*" Periode Tahun 2010-2013.
- Irham Fahmi, 2012. "*Manajemen Teori, Kasus dan Solusi*". Bandung: Alfabeta.
- Irham Fahmi, 2014. "*Analisis Laporan Keuangan*", Bandung: Alfabeta
- James C Van Home & John M Wachowicz, Jr. 2013, "*Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan*". Jakarta: Salemba Empat.
- Ni Gusti Putu Wirawati, "*Pengaruh Faktor Fundamental Perusahaan Terhadap Price Book Value Dalam Penilaian Saham Di Bursa Efek Jakarta Dalam Kondisi Krisis Moneter*", *Buletin Studi Ekonomi Volume 13 No.1 Tahun 2008*.
- Rosma Pakpahan "*Pengaruh Faktor-Faktor Fundamental Perusahaan dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur di BEI tahun 2003-2007)*" *Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi Vol. 2 No. 2 Tahun 2010*.
- Sawir, Agnes, 2009. *Analisa Kinerja Keuangan dan Perencanaan keuangan Perusahaan, PT. Gramedia Pustaka Utama*, Jakarta.
- Sofyan Syafri Harahap, 2013, "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*", Cetakan Kesebelas, Jakarta: Penerbit Rajawali Pers.
- Zulian Yamit. 2005. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Ed. 1, Cet. 4. Yogyakarta: Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII Yogyakarta.

<http://www.google.com>

<http://www.idx.co.id>

Conference on Management and Behavioral Studies

Universitas Tarumanagara, Jakarta, 27 Oktober 2016

ISSN NO: 2541-3400

e-ISSN NO: 2541-2850

BIODATA

Nama : Muhammad Ali

No hp : 08122261719 dan 081573000079

Alamat email : Muhammad.ali@widyatama.ac.id

Pekerjaan : Dosen di program studi Akuntansi-S1 Fakultas Ekonomi

Institusi : Universitas Widyatama